

PENGENDALIAN GULMA PASCA TUMBUH PADA TANAMAN TEBU (*Saccharum officinarum* Linn) SECARA KIMIAWI

Oleh

Adilla Puti Ariyus

RINGKASAN

Tanaman tebu adalah salah satu komoditas penting di Indonesia yang menjadi komponen utama industri gula. Namun, produksi gula di Indonesia mengalami perubahan yang signifikan dari tahun 2018 hingga 2022. Salah satu tantangan utama dalam budidaya tebu adalah keberadaan gulma yang dapat mengurangi hasil panen. Gulma bersaing dengan tanaman budidaya untuk sumber daya yang sama sehingga keberadaannya tidak diinginkan di lahan budidaya. Tujuan penulisan tugas akhir ini yaitu memahami teknik pengendalian gulma pasca tumbuh pada tanaman tebu secara kimiawi dan memahami tujuan penggunaan herbisida *post emergence* I dan *post emergence* II. Laporan ini dibuat berdasarkan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang dilaksanakan di PT Bumi Madu Mandiri (BMM) pada bulan Maret sampai Juni 2024, yang melibatkan pengumpulan data melalui praktik langsung dan pengamatan di lahan tebu. Tahapan yang dilakukan dalam pengendalian gulma pasca tumbuh secara kimiawi meliputi identifikasi gulma, kalibrasi alat semprot, dan melaksanakan kegiatan *post emergence*. Bahan yang digunakan yaitu herbisida yang mengandung bahan aktif *paraquat*, *2,4-D amine*, *ametrine*, dan *alkylaryl polyglycol ether* dengan dosis yang disesuaikan untuk mengendalikan gulma yang ada.

Kata kunci: Herbisida, Pengendalian Gulma, dan Tanaman Tebu.